ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED INTRUCTION
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI DAN DEBAT UNTUK
MENINGKATKAN KESADARAN KEBANGSAAN SISWA KELAS X SMAN 1
GROGOL



Oleh: WIDYA ANASTASIA 14.1.01.03.0013

Dibimbing oleh:

- 1. ETTY ANDYASTUTI, SH, M.H
 - 2. AGUS WIDODO, S.Pd, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2018





Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Widya Anastasia

NPM

: 14.1.01.03.0013

Telepon/HP

: 08970888115

Alamat Surel (Email)

: widyaanastasia5@gmail.com

Judul Artikel

: Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based

Intruction dengan Menggunakan Metode Diskusi dan Debat Untuk Meningkatkan Kesadaran Kebangsaan

Siswa Kelas X SMAN 1 Grogol

Fakultas – Program Studi

: Keguruan Dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Pancasila

dan Kewarganegaraan

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

 a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Men	Kediri, 18 Juli 2018	
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
2+/h	Masse	Wind
Etty Andyastati, S.H., M.H NIDN. 0007016201	Agus Widodo, S.Pd., M.Pd NIDN. 0024086901	Widya Anastasia NPM. 14.1.01.03.0013

Widya Anastasia | 14.1.01.03.0013 FKIP - PPKn simki.unpkediri.ac.id



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED INTRUCTION DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI DAN DEBAT UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN KEBANGSAAN SISWA KELAS X SMAN 1 GROGOL

Widya Anastasia
14.1.01.03.0013
FKIP – Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Widyaanastasia5@gmail.com
Etty Andyastuti, SH, M.H¹ dan Agus Widodo, S.Pd,. M.Pd²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti tentang Kesadaran Kebangsaan. Bahwa banyaknya generasi muda yang menganggap budaya barat lebih moderen dibandingkan dengan budaya sendiri. Generasi muda terutama dikalangan pelajar. Hal ini Bisa dilihat dari cara bersikap, berpakaian, berbicara, sampai pola hidup yang cenderung meniru budaya asing dari pada budayanya sendiri. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah suatu pendidikan yang bertujuan Untuk mendidik para generasi muda agar mampu menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif dalam pembelaan negara.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh model pembelajaran Problem Based Intruction dengan metode diskusi terhadap kesadaran kebangsaan siswa kelas X MIA (IPA) 5 SMAN 1 Grogol (2) Adakah pengaruh model pembelajaran Problem Based Intruction dengan metode debat terhadap kesadaran kebangsaan siswa kelas X IIS (IPS) 1 SMAN 1 Grogol (3) Adakah perbedaan kesadaran kebangsaan antara yang menggunakan model pembelajaran PBI metode diskusi dengan model pembelajaran PBI metode debat siswa kelas X MIA (IPA) 5 dan X IIS (IPS) 1 SMAN 1 Grogol

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas X SMAN 1 GROGOL. Data dianalisis menggunakan statistik Deskriptif, Paired Sample t-test dan Independent sample test.

Untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model PBI metode diskusi, nilai rata-rata post test siswa adalah 94,93. Untuk kelas kontrol menggunakan model PBI metode debat, nilai rata-rata post test siswa adalah 65,13. sedangkan hasil uji paired sample t-test menggunakan model PBI metode diskusi diketahui t-hitung \geq t-tabel yaitu -5,619 \geq 2,042 dan sig (2-Tailed) sebesar 0,000 \leq 0,05 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Kemudian hasil uji paired sample t-test menggunakan model PBI metode debat diketahui t-hitung \geq t-tabel yaitu -2,644 \geq 2,042 dan sig (2-Tailed) sebesar 0,013 \leq 0,05 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Penghitungan Analisis data untuk uji Independen sample test, diketahui t-hitung \geq t-tabel yaitu 7,145 \geq 2.000 dan sig. (2-Tailed) sebesar 0,000 \leq 0,05 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi model pembelajaran PBI menggunakan Metode Diskusi lebih berpengaruh dibandingkan dengan model pembelajaran PBI Metode Debat Untuk meningkatkan Kesadaran Kebangsaan.

KATA KUNCI: Problem Based Intruction, diskusi, debat, Kesadaran kebangsaan



I. PENDAHULUAN

Pancasila adalah dasar negara, bangsa dan falsafah serta pandangan hidup bangsa Indonesia, yang di dalamnya terkandung nilai dasar, nilai instrumental dan nilai praksis. Selain itu pancasila juga sebagai ideologi terbuka yang memiliki dua dimensi nilai, yaitu nilai ideal dan aktual. Namun dalam era global ini banyak nilai-nilai yang dibawa sebagai dampak dari globalisasi, sehingga terjadi pergeseran peradaban, yang juga membawa perubahan pemaknaan dan Pancasila positioning (Sultan Hamengkubuono X. Kongres pancasila IV, UGM 2012).

Pengaruh budaya asing akan bisa dihindari jika kita sebagai generasi muda mampu menyaring budaya asing dengan menggunakan nilainilai Pancasila sebagai dasar acuan dalam kehidupan kita. Apalagi Nasionalisme dan semangat patriotisme di kalangan generasi muda mulai menurun. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya generasi muda yang menganggap budaya barat lebih moderen dibandingkan dengan budaya sendiri. Generasi muda terutama dikalangan pelajar, banyak meniru budaya barat dari pada budaya sendiri. Hal ini bisa dilihat dari cara bersikap, berpakaian, berbicara, sampai pola hidup yang cenderung meniru budaya asing dari pada budayanya sendiri. Hal ini terjadi hampir di seluruh pelosok, bukan hanya di kota-kota besar akan tetapi sudah merambah di pelosok-pelosok desa.

Akhir-akhir ini mulai banyak dibicarakan atau dipertanyakan tentang wawasan kebangsaan generasi muda. Banyak momentum dilakukan. mulai dari seminar. lokakarya sampai kongres Pancasila sampai sekarang sudah dilaksanakan. Semua momentum tersebut selalu melibatkan generasi muda sebagai subjek pembangun nilai-nilai pancasila yang diharapkan dapat memberikan peran dan kontribusinya bukan hanya sekarang tapi juga yang akan datang menjadi aktor dan pelaku dalam pembangunan Nasional.

Pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang diwajibkan dari sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi.



Pengertian kewarganegaraan adalah ilmu pelajaran mengenai tugas dan kewajiban pemerintahan serta hak dan kewajiban seorang warga negara. Definii kewarganegaraanpun bisa diartikan lebih luas yaitu mencakup sesuatu yang memiliki keterkaitan hubungan atau antara manusia sebagai individu di dalam suatu perkumpulan yang tertata dan terorganisir dalam hubungannya dengan negara yang bersangkutan.

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah suatu pendidikan yang bertujuan Untuk mendidik para generasi muda agar mampu menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif dalam pembelaan negara. Dalam hal ini pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan suatu alat pasif untuk membangun dan memajukan sistem demokrasi suatu bangsa. Maksudnya agar dapat karakter siswa memupuk untuk memiliki rasa nasionalisme, juga membentuk karakter sosial dan karakter bangsa sejak dini. karakter bangsa adalah perilaku yang diharapkan dimiliki oleh warga negara sebagai cerminan dari Pancasila dan **UUD** 1945. Pendidikan keewarganegaraan juga

merupakan pondasi atau modal utama bagi seluruh bangsa Indonesia untuk dapat mempelajari, memahami, dan mencintai setiap aspek dari Indonesia sendiri.

Berdasarkan Pengamatan Peneliti saat melaksanakan praktek pengalaman lapangan di SMAN 1 Grogol, padahal Eksra kurikuler di sekolahan itu bisa meningkatkan kesadaran siswa untuk melestarikan budaya di Indonesia.

Dengan adanya permasalahan kesadaran kebangsaan ini maka pelajaran pendidikan kewarganegaraan berperan penting untuk mendidik para genersi muda kususnya dikalangan pelajar, tetapi dalam kenyataannya pelajaran pendidikan kewarganegaraan atau sering disebut dengan mata pelajaran PPKn itu sering diberikan oleh guru degan model atau metode yang kurang tepat, dan membuat siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran. Agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, peneliti model berasumsi pembelajaran Problem Based Intruction (PBI) dengan menggunakan metode diskusi dan depat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kesadaran Dimana kebangsaan.



model pembelajaran tersebut menyajikan suatu masalah yang akan dipecahkan oleh siswa dengan menggunakan metode diskusi dan debat. Dengan demikian diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai, dan berarti prestasi belajar siswa akan meningkat.

Melalui kegiatan ini siswa diajak untuk mencari, menganalisis dan memecahkan masalah berdasarkan persepsinya sendiri meskipun akan menimbulkan perbedaan persepsi dengan siswa lainnya, dan justru dengan perbedaan itu siswa akan terangsang untuk mengembangkan keterampilan berpikirnya, paradikma baru pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan utama mengembangkan kompetensi kewarganegaraan. Yaitu partisipasi yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan politik dan lokal, masyarakat nasional dan global. (Suryanto; Nursalim, 2015)

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen Menurut Sugiyono (2012 : 107) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain Penetitian:

	Subjek	Angket sebelum	Perlakuan	Angket sesudah
R	Kelas Eksperimen	01	X1	O2
	Kelas kontrol	O3	X2	O4

Keterangan:

X1 : Model PBI dengan MetodeDiskusi.

X2 : Model PBI dengan MetodeDebat.

O1 : Pre test sebelum perlakuan

(X1) : (Model PBI dengan metode diskusi kelompok)

O2 : Post test sesudah

Perlakuan (X1) (Model

PBI dengan metode

diskusi)

O3 : Pre test sebeum perlakuan

(X2) : (Model PBI dengan metode debat)

O4 : Post test sesudah

perlakuan (X2) (Model

PBI dengan Metode

debat)

Pada dasarnya pendekatan suatu penelitian ada dua macam yaitu pendekatan kuantitati dan pendekatan kualitatif. Pendekatan didalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan kuantitatif bekerja dengan angka. Kesadaran kebangsaan pada



siswa akan dikualifikasikan atau diwujudkan dalam bentuk angka.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas XI di SMAN 1 Grogol Kediri terdiri dari 10 kelas IPA ada 5, IPS ada 4 dan Bahasa ada 1 jumlah siswa keseluruhan ada 360 siswa.

Di dalam buku statistik kadang kadang terdapat rumus untuk menentukan perkiraan besar sampel dengan cara subjeknya apabila 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25% dengan penghitungan sebagai berikut 17:100 \times 360 = 60 (Suharsimi Arikunto, 2006 : 134).

Teknik Pengambilan sampel dengan cara Random sampling yaitu menetapkan secara acak kelas yang diteliti. Dengan jumlah sempel dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 5 dan X IPS 1 SMAN 1 Grogol yang terdiri dari 30 siswa kelas X IPA 5 dan 30 siswa kelas X IPS 1, pada tahun ajaran 2017/2018.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data adalah sebagai berikut:

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Std. Devi	Std. Error	Interva	95% Confidence Interval of the Difference			Sig. (2-	
	Mean	ation	Mean	Lower	Upper	t	df	tailed)	
Pair 1 pretest_ipa - posttest_ipa	-29,033	6,060	1,106	-31,296	-26,771	-26,241	29	,000,	

Dari tabel 4.11 diatas di dapatkan nilai sig (2-tailed) 0,000 < 0,05(pedoan taraf signifikansi), maka Ho ditolak yang artinya terdapat perbedaan antara sebelum dilakukan perlakuan dengan setelah dilakukan perlakuan. Mean bernilai negatif artinya ada kecenderungan peningkatan nilai sesudah perlakuan. Enghitungan yang kedua untuk mengetahui penerapan model pengaruh pembelajaran PBI menggunakan metode debat untuk meingkatan kesadaran kebangsaan.

Paired Samples Test

	Paired Differences 95% Confidence Std. Interval of the Difference Mean Deviation Mean Lower Upper							
				95	i%			
				Confi	dence			
			Std.	Interval of the				Sig.
		Std.	Error	Diffe	rence			Sig. (2-
	Mean	Deviation	Mean	Lower	Upper	t	df	tailed)
Pair 2 pretest_ips - posttest_ips	-,867	1,795	,328	-1,537	-,196	-2,644	29	,013

Dari tabel 4.12 diatas didapatkan nilai sig (2-tailed) 0,013 <0,05 (pedoman taraf signifikansi), maka Ho ditolak yang artinya terdapat perbedaan antara sebelum



dilakukan perlakuan dengan setelah dilakukan perlakuan. Mean bernilai negatif artinya ada kecenderungan peningkatan nilai sesudah perlakuan. Peningkatan yang ketiga untuk membuktikan adanya perbedaan antara menggunakan model pembelajaran PBI metode diskusi dengan model pembelajaran PBI metode debat untuk meningkatkan kesadaran kebangsaan.

Independent Samples Test											
Levene's Test											
for Equality of											
Variances				t-test for Equality of Means							
								Std.	95% Cor	nfidence	
						Sig.	Mean	Error	Interva	l of the	
						(2-	Differ	Differe	Diffe	rence	
		F	Sig.	t	Df	tailed)	ence	nce	Lower	Upper	
Hasil	Equal										
	variance	108,39	,000	7,145	118	.000	15,71	2,200	11,361	20,072	
	s	7	,000	7,145	110	,000	7	2,200	11,501	20,072	
	assumed										
	Equal										
	variance			7,145	87,75	,000	15,71	2,200 11,345	20.088		
	s not			7,145	9	,000	7	2,200	11,345	20,088	
	assumed										

Dari tabel 4.13 didapatkan nilai 0,000 lebih kecil sig. dibandingkan nilai 0,05 (pedoman taraf signifikansi), maka antara kelas eksperimen IPA dengan kelas eksperimen IPS dinyatakan sama-sama ada pengaruhnya. Pada kolom sig (2-tailed) di dapatkan nilai 0,000 < 0,05(pedoman taraf signifikansi), itu membuktikan bahwa adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu bisa juga melihat Nilai t hitung kemudian bandingkan dengant tabel pada df 118 dan probabilitas

0,05. Nilai hitung 7,145 >2,000 t tabel.

IV. PENUTUP

- Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran PBI metode diskusi terhadap kesadaran kebangsaan siswa kelas X SMAN 1 Grogol
- 2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran PBI metode debat terhadap kesadaran kebangsaan siswa kelas X SMAN 1 Grogol
- 3. Terdapat perbedaan kesadaran kebangsaan siswa antara yang menggunakan model pembelajaran PBI metode diskusi dengan model pembelajaran PBI metode debat siswa SMA kelas X.

V. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran Bandung*: PT

Remaja Rosdakarya

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta

: PT Asdi Mahasatya

Widya Anastasia | 14.1.01.03.0013 FKIP - PPKn



Junanta Hamdayama. 2015.

Model dan Metode

Pembelajaran Kreatif dan

Berkarakter. Bogor: Ghalia
Indonesia

Muhammad Fathurrohman.

2015. *Model-model*pembelajaran Inovitif.

Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:

Alvabeta

Suryanto. 2015. *Model Pembelajaran Isu-isu Kontroversial*. Surabaya:

Janggala Pustaka Utama

Suryanto. 2015. Panduan

Penulisan Karya Tulis

Ilmiah. Kediri: Universitas

Nusantara PGRI Kediri.

Suharsini Arikunto. 2013.

Prosedur Penelitian.

Jakarta: PT Rineka Cipta

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovarif.*Sidoarjo: Masmedia Buana

Pustaka

Tolip, Nuryadi. 2016.

Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan. Jakarta:

Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan

Deden Ramdani. 2017, Pengaruh metode pembelajaran diskusi teknik debat untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 boyolali 2016/2017 tahun http://jurnal.fkip.uns.ac.id/in dex.php/sosant/article/view/ 10447

Khoirotul Bariyah, 2017. Upaya Peningkatan Motifasi Belajar PKn Dengan Model Debat untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 8 Malang https://media.neliti.com/me dia/publications/235010upaya-peningkatanmotivasi-belajar-pkn-d-9c8f958b.pdf



Ni Nyoman Juliani, 2013, Metode Diskusi Debat Teknik Intemized untuk meningkatkan hasil belajar siswa

https://ejournal.undiksha.ac. id/index.php/JJPP/article/vie w/400